

Minat Siswa SMA Negeri 4 Palu Untuk Melanjutkan Studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako

Nur Samsiah*, Abdul Hamid

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako Palu

*email: nursamsiah_geografi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the interest of students at SMA Negeri 4 Palu to continue on to the Geography Education Study Program, Social Sciences Education Department, FKIP, Taadulako University. And the most important thing is the problem of what factors influence the interest of SMA Negeri 4 Palu students to continue to the Geography Education Study Program, Social Sciences Education Department, FKIP, Tadulako University. Qualitative research aims to describe what currently applies. And this research does not use hypotheses but only describes information as it is according to the variables studied. The results of the research that has been carried out can be concluded as follows: 1) The interest of SMA Negeri 4 Palu students is influenced by the element of enjoyment, willingness and attention to continue their studies in the Geography Education Study Program, Social Sciences Education Department, FKIP, Tadulako University; 2) The factors that influence students' interest in continuing their studies in the Geography Education Study Program, Social Sciences Education Department, FKIP, Tadulako University are internal factors and internal factors, namely motivation and ideals. Meanwhile, external factors are family, teachers, mass media, and the environment.

Keywords: Student interests, continuing studies, geography education

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu Negara yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) generasi penerusnya. Untuk melahirkan SDM yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. SDM yang berkualitas diperlukan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012:2), pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya yaitu perkembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia. Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Pendidikan formal terdiri dari: (1) pendidikan dasar (SD, SMP), (2) pendidikan menengah (SMA, SMK), dan (3) pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Setiap siswa yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) akan di hadapkan pada beberapa pilihan, apakah akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Terutama siswa kelas XII mereka harus lebih dulu memikirkan arah kedepannya, sehingga dapat menentukan dapat menekuni apa yang siswa kerjakan setelah tamat dan tentu harus memikirkan perguruan tinggi mana yang cocok sebelum melanjutkan pada jenjang ke perguruan tinggi yaitu tingkat perkuliahan. Bagi siswa SMA yang memantapkan pilihan untuk melanjutkan pada Perguruan Tinggi, tentu akan dihadapkan lagi pada perguruan tinggi, fakultas, jurusan, atau program studi yang akan dipilih, setelah Ujian Akhir Nasional (UAN) dilaksanakan.

Siswa SMA kelas XII dalam memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dengan adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi

didalamnya. Menurut Slameto (2010:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan..

Perguruan tinggi, kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian (UU RI. No. 2 Tahun 1989. Sesuai dengan konsep tersebut sebenarnya pendidikan di perguruan tinggi dalam masa sekarang ini sangat diperlukan dalam era perdagangan bebas di mana persaingan dalam memasuki dunia kerja sangat ketat. Ini tercermin dari kebanyakan lulusan perguruan tinggi dapat menjadi tenaga profesional yang banyak dibutuhkan di dunia industri, di samping itu tidak jarang dari lulusannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Peningkatan minat siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua, karena orang tua sangat dominan dalam pendidikan anaknya. Minat selalu ada dalam kehidupan setiap manusia sebagai awal untuk melaksanakan sesuatu dengan di tandai rasa senang, suka atau tidak suka terhadap suatu lingkungan. Menurut Sary (2015:10) bahwa minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat juga merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik, dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan dengan pikiran dan kemauan.

Pemilihan perguruan tinggi, baik fakultas, jurusan atau program studi tentu bukanlah persoalan mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut dapat di pengaruhi oleh orang tua, rekan siswa, teman sepergaulan, atau faktor minat dalam fakultas, jurusan atau program studi tertentu di perguruan tinggi seperti halnya Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam memilih jurusan pendidikan geografi memiliki tingkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki minat. Hasil ini

sesuai dengan pernyataan Wulanda Filta Sari (2015:6) “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor utama yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”

Pengalaman penulis saat melaksanakan PPL SMA Negeri 4 Palu menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang cukup beragam dalam memilih perguruan tinggi baik fakultas, jurusan dan program studi. Begitu pun dengan program studi pendidikan geografi, ada yang memiliki minat yang tinggi pada program studi tersebut, dan ada juga yang memiliki minat yang rendah pada program studi pendidikan geografi.

II. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini juga disebut penelitian kualitatif jenis deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2012:234). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama (Arifin, 2011:141). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Palu. Teknik penelitian subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan saya dalam pengambilan subyek penelitian karena saya pernah turun langsung untuk PPL di sekolah SMA Negeri 4 Palu, dan yang memberi pertanyaan kepada siswa Kelas XII apakah ada yang ingin melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Tadulako, dari

sekian banyak siswa kelas XII yang menjawab berminat untuk melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi hanya ada 20 siswa, maka dari 20 siswa tersebut yang saya jadikan subyek untuk hasil penelitian saya serta 1 orang guru geografi yang ada di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data terdiri dari tiga yaitu 1) observasi; 2) wawancara dan; 3) dokumentasi. Setelah data terkumpul lalu diadakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. Hasil Penelitian

1. Minat Siswa SMA Negeri 4 Palu Untuk Melanjutkan Studi Pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

1) Perasaan Senang

Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah di mana perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sikap positif, sebab perasaan senang datang karena adanya obyek bersangkutan. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut. Sebagai contoh jika siswa merasa senang terhadap mata pelajaran Geografi, maka siswa tersebut akan tertarik untuk memilih Program Studi Geografi. Hal tersebut juga berlaku untuk siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang memiliki minat untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan 20 orang siswa memiliki jawaban yang cukup beragam seperti yang senang belajar tentang ilmu bumi ada 5 siswa, yang ingin mempelajari tentang cara menjaga dan ingin melestarikan lingkungan ada 8 siswa, yang ingin mempelajari tentang keadaan dan segala gejala yang terjadi di fisik bumi ada 2 siswa, yang ingin mempelajari persebaran sumber daya alam ada 1 siswa, yang ingin mempelajari cara menanggulangi bencana alam ada 2 siswa, yang ingin

meningkatkan ilmu di bidang IPS ada 1 siswa, dan ada juga yang suka belajar tentang geografi 1 siswa.

Minat mereka yang ingin melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako tidak terlepas dari rasa senang atau rasa senang atau rasa suka mereka terhadap mata pelajaran Geografi.

2). Kemauan

Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniyah yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan seseorang.

Minat/kemauan erat hubungan dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak atau kemauan pada seseorang. Pada saat ada kemauan dari siswa untuk memilih melanjutkan studi pada program studi yang diminatinya maka siswa tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Seperti halnya kemauan yang berasal dari diri siswa SMA Negeri 4 Palu yang berminat melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kemauan siswa SMA Negeri 4 Palu yang ingin melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako cukup beragam seperti kemauan dan dorongan dari diri sendiri ingin mempelajari tentang bumi ada 5 siswa, kemauan dan dorongan dari diri sendiri ingin mempelajari tentang alam ada 5 siswa, alasan karena mata pelajaran geografi sangat menarik ada 6 siswa, alasan agar bisa mempelajari tentang cara menanggulangi bencana ada 3 siswa, dan alasan agar bisa mempelajari mata pelajaran geografi dari sudut pandang yang berbeda ada 1 siswa.

Kemauan informan ini karena rasa suka mempelajari mengenai hal-hal Geografi dan keingintahuan mereka terhadap ilmu Geografi.

3). Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada

suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap suatu obyek tersebut. Seperti ketika siswa melihat informasi mengenai Program Studi yang diminatinya di Universitas Tadulako, ia akan mencari informasi lebih lanjut mengenai itu semua. Hal itu juga berlaku untuk siswa SMA Negeri 4 Palu yang berminat melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Siswa yang menaruh minat terhadap program studi yang dikehendaknya maka secara langsung akan menaruh perhatian yang besar pada program studi tersebut dan cenderung akan memperhatikannya. Begitupun dengan perhatian dari jawaban tentang pendapat siswa tentang Program Studi Pendidikan Geografi yang beragam seperti yang diungkapkan oleh siswa berikut: Program Studi Pendidikan Geografi mata kuliahnya di lakukan secara tatap muka ada 2 siswa, Program Studi Pendidikan Geografi juga bukan hanya mempelajari tentang letak suatu wilayah ada 2 siswa, Program Studi Pendidikan Geografi tentu mempelajari tentang persamaan dan perbedaan keruangan atas fenomena fisik ada 1 siswa, mempelajari situasi dan cara menanggulangi bencana alam ada 3 siswa, mempelajari banyak hal tentang bumi ada 2 siswa, karena bisa mempelajari fenomena alam yang terjadi di muka bumi ada 1 siswa, bisa mempelajari cara membuat peta 1 siswa, karena sebagian besar mata kuliah prakteknya di lakukan di luar kampus ada 6 siswa, karena Program Studi Pendidikan Geografi bisa Menghasilkan sarjana yang handal dan akan menjadi guru geografi ada 1 siswa, karena Program Studi Pendidikan Geografi bukan hanya mempelajari tentang alam namun juga mempelajari tentang sosial ada 1 siswa.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 4 Palu Untuk Melanjutkan Studi Pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Berdasarkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dapat diketahui bahwa ketika siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang berminat melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Tadulako mempunyai beberapa faktor

yang berasal dari diri sendiri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal), faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1). Faktor Internal

(1). Motivasi

Sebelum timbul minat terdapat motivasi-motivasi. Motif adalah pengerakan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap tujuan.

Siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu merupakan salah satu asset bangsa. Siswa-siswi ini mempunyai harapan seperti anak-anak yang lainnya, dengan adanya harapan tersebut siswa-siswi mempunyai motivasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Motivasi sendiri merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Seperti motivasi siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang ingin menjadi guru sehingga berminat melanjutkan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Berdasarkan Hasil dari tabel wawancara dengan 20 siswa dapat dilihat motivasi mereka untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Geografi cukup beragam seperti ingin menjadi seorang guru ada 11 siswa, yang ingin menjadi dosen ada 1 siswa, yang ingin bekerja di bidang pariwisata ada 1 siswa, yang ingin menjadi ahli geografi agar bisa membuat peta digital ada 1 siswa, yang ingin menjadi tenaga kerja BMKG ada 2 siswa, yang ingin menjadi astronot ada 1 siswa, ingin menjadi ahli geografi agar menahan efek populasi manusia ada 1 siswa, dan ingin menjadi pegawai dinas lingkungan ada 2 siswa. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi karena minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

(2). Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu. Cita-cita dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Seseorang

yang bercita-cita tentang semua maka ia akan menaruh minat pada sesuatu tersebut. Seperti halnya siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang berminat melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako mereka mempunyai cita-cita dan harapan kedepannya. Cita-cita tersebut direalisasikan salah satunya dengan menempuh pendidikan formal hingga perguruan tinggi.

Cita-cita bukan hanya terkait dengan sebuah profesi namun lebih dari itu cita-cita adalah sebuah tujuan hidup. Dengan adanya cita-cita siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang berminat melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako, maka siswa akan lebih mudah untuk menentukan langkah kedepan dalam hidupnya. Cita-cita dijadikan sebagai pandangan untuk menentukan pendidikan apa yang ingin dia tempuh kedepannya seperti hasil wawancara dari 20 siswa, namun cita-cita mereka cukup beragam ada yang ingin seorang guru geografi yang profesional sebanyak 11 siswa, ada yang ingin menjadi desen geografi sebanyak 1 siswa, ada yang ingin bekerja di bidang pariwisata sebanyak 1 siswa, ada yang ingin bisa membuat peta digital sebanyak 1 siswa, ada yang ingin menjadi tenaga kerja BMKG sebanyak 2 siswa, ada yang ingin menjadi astronot sebanyak 1 siswa, ada yang ingin menjadi ahli geografi agar bisa membantu menahan efek populasi manusia sebanyak 1 siswa, dan ada yang ingin menjadi pegawai dinas lingkungan hidup sebanyak 2 siswa.

2). Faktor Eksternal

(1). Keluarga

Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

Perhatian peran, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya

keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pemilihan program Studi. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dengan keluarga khususnya orang tua. Seperti orang tua siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang menyetujui dan mengarahkan anaknya yang ingin melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Peran keluarga dalam hal ini orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak-anaknya diantaranya sebagai motivator dengan mengarahkan anaknya dengan baik. Jadi untuk dapat menjalani pendidikan yang diinginkan oleh anak, sehingga terwujudnya pendidikan yang anak tersebut inginkan namun hasil dari wawancara dengan siswa terkait peran dan dukungan orang tua masih cukup beragam seperti yang menyetujui anaknya untuk melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi ada 17 siswa, yang diberi kebebasan dalam memilih Program Studi yang di inginkan ada 3 siswa.

(2). Guru

Guru adalah seorang pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini dalam jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sendiri mempunyai peran yang cukup penting dalam membentuk kepribadian anak. Selai hal tersebut guru dalam bidang pendidikan anak juga berperan sebagai perencana dalam pendidikan disekolah atau kelas, sebagai pelaksana dalam terciptanya situasi belajar mengajar yang baik untuk siswa, dan sebagai penilai tingkat keberhasilan dalam proses belajar itu sendiri.

Peranan guru dalam hal ini juga tidak jauh berbeda seperti penjabaran diatas, guru geografi SMA Negeri 4 juga memiliki peranan yang sama untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar-mengaja, memotivasi siswa dalam bidang pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi serta sebagai media bagi siswa untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan. Misalnya saja dalam hal ini motivasi yang diberikan guru geografi kepada siswa.

Guru memiliki peran sebagai motivator dengan meotivasi siswa untuk memilih Program Studi yang di sesuaikan dengan keinginan sendiri. Guru

merupakan tenaga kependidikan yang berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Semakin baik kualitas guru dalam memotivasi dan mengarahkan siswanya dalam menentukan minat, siswa akan semakin tertarik untuk menentukan minatnya seperti hasil wawancara: guru yang memberi motivasi kepada siswa dengan ungkapan Program Studi Pendidikan Geografi menyenangkan dan memiliki peraktek diluar kampus sebanyak ke 5 siswa, ada guru yang memberi motivasi kepada siswa dengan ungkapan jika di Program Studi Pendidikan Geografi akan di ajarkan cara membuat peta digital sebanyak ke 3 siswa, ada guru yang memberi motivasi kepada siswa dengan ungkapan bisa menjadi apa yang kamu inginkan termasuk jika memasuki Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak ke 1 siswa, ada juga guru yang memberi motivasi kepada siswa dengan ungkapan memberi peluang besar bagi yang ingin bercita-cita menjadi PNS sebanyak ke 3 siswa, ada yang memberi motivasi dengan ungkapan menjadi seorang guru geografi yang professional harus melalui bangku kuliah sebanyak ke 3 siswa, ada guru yang memberi motivasi dengan ungkapan jika ingin menjadi astronot bisa ambil jurusan Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak ke 1 siswa, ada guru yang memberi motivasi dengan ungkapan jika memilih masuk di Program Studi Pendidikan Geografi bisa belajar tentang cara memitigasi bencana sebanyak ke 1 siswa, da nada yang memberi motivasi dengan ungkapan jika kita masuk ke Program Studi Pendidikan Geografi bisa mempelajari bagian-bagian geografi secara rinci sebanyak ke 1 siswa.

(3). Teman Pergaulan

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dala jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, siswa senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk di Program Studi Pendidikan Geografi, maka minatnya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk ke program studi tersebut.

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, tetapi berbeda dengan siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu yang mempunyai minat melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Hasil dari wawancara kepada 20 siswa tentang tentang pengaruh dari teman pergaulan dalam memilih Program Studi cukup beragam seperti ungkapan dari siswa berikut ada yang memberi saran kuliah di kesehatan sebanyak ke 1 siswa, ada yang tidak memberi saran dan tidak mempengaruhi temannya untuk lanjut ke Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak ke 18 siswa, dan ada siswa yang beranggapan lebih baik dalam memilih Program Studi tidak perlu campur tangan dari teman sebanyak 1 siswa.

(4). Media Massa

Media massa sebagai salah satu institusi sosial menduduki peranan penting dalam menumbuhkembangkan minat anak. Peran media massa sekarang ini sangatlah penting bagi kehidupan manusia, diantaranya adalah dalam bidang pendidikan. Apa yang ditampilkan media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, dapat menarik minat dan merangsang siswa untuk memperhatikan dan menirunya. Minat siswa dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, diperoleh dari media massa.

Media massa sendiri ada tiga macam, yaitu 1. Media cetak, seperti surat kabar, majalah, Koran, buku, juga leaflet, dan pamphlet, 2. Media massa/elektronik meliputi televisi dan radio, 3. Media abad baru seperti internet. Jenis-jenis media seperti yang diungkapkan di atas mempunyai fungsi yang hampir sama, hanya pada sistem penyampainnya saja yang berbeda. Untuk siswa yang sedang mencari informasi tentang program studi yang di inginkan, biasanya mereka lebih cenderung mencari informasi dari internet karena mereka beranggapan lebih mudah mencari informasi dari sana.

Wawancara dengan beberapa informan dapat dikatakan bahwa siswa yang berminat di Program Studi Pendidikan Geografi Pendidikan IPS FKIP mendapatkan informasi tentang Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Taduko dari media yang berupa internet, guru dan saudara yang telah menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako. Siswa yang mencari informasi dari internet sebanyak 9 siswa, siswa yang mencari informasi guru ppl sebanyak 8 siswa, siswa yang mencari informasi dari guru

geografi sebanyak 1 siswa, siswa yang mencari informasi dari saudara yang kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak 1 siswa, siswa yang mencari informasi dari tetangga yang kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak 1 siswa, siswa yang mencari informasi dari internet dan juga dari guru ppl sebanyak 1 siswa.

3). Hasil Wawancara Guru

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako. Guru dipilih untuk menjadi responden untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam menumbuhkan minat siswa. Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh ibu Syarifah Paturusi pada hari Senin 28 Maret 2022

Menurut ibu Syarifah Paturusi (Salah satu guru geografi yang ada di SMA Negeri 4 Palu) bahwa tanggapan guru mengenai minat siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Palu yang ingin melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Tadulako, mereka sangat mendukung siswa tersebut untuk melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Tadulako biar ada generasi pelanjut kelak. Ibu Syarifah Paturusi juga menyampaikan kendala mengenai minat siswa yang ingin melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Tadulako yaitu kurangnya minat belajar siswa. Ibu Syarifah Paturusi juga memberikan motivasi kepada siswa kelas XII yang ingin melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi dengan memberikan semangat dan contoh betapa ilmu geografi itu sangat menyenangkan untuk dipelajari. Ibu Syarifah Paturusi juga mengungkapkan adapun yang berperan penting dalam menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Geografi yaitu diri sendiri, guru mata pelajaran geografi, orang tua, keluarga, dan teman.

2. Pembahasan

Setelah menyajikan data hasil wawancara maka selanjutnya pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan yang perlu dilakukan. Bagian ini akan dibahas masalah penelitian, sesuai dengan rumusan masalah,

maka ada dua permasalahan yang dikaji, yaitu pertama, bagaimana minat siswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako, kedua faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Tadulako.

1). Minat Siswa SMA Negeri 4 Palu untuk Melanjutkan Studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Minat individu siswa dapat diketahui dari kecenderungannya terpicat atau tertarik terhadap suatu pengalaman tersebut. Jadi minat merupakan suatu kombinasi perpaduan campuran dari perasaan, prasangka, juga kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu, demikian juga dengan minat memilih program studi. Disini dapat diartikan kecenderungan hati siswa untuk tertarik pada suatu jenis lanjutan sehingga rasa senang dan berusaha memasuki program studi yang diminatinya. Seperti pendapat yang telah di kemukakan oleh Winkel (2009:212) Minat adalah kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Dalam hal ini, minat muncul karena obyek, sehingga timbul keinginan untuk mempelajari. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian individu yang memegang peran penting dalam pembuatan keputusan karir masa depan. Minat akan mengarahkan tindakan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 4 Palu yang berminat melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako karena adanya rasa senang, kemauan untuk melanjutkan studi pada program studi tersebut. Minat merupakan suatu sikap batin dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh ketertarikan dan perasaan seorang yang timbul dari dorongan bati seseorang.

Sebagai siswa yang berminat untuk memilih melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako dipengaruhi oleh rasa suka atau rasa senang mempelajari mata pelajaran Geografi. Berdasarkan beberapa hasil wawancara yang diperoleh dari unsur kesenangan memberikan gambaran bahwa adanya rasa suka atau

rasa senang mempelajari mengenai alam, lingkungan, dan negara-negara yang ada didunia membuat siswa berminat melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako. Dilihat dari unsur kemauan, berdasarkan beberapa hasil wawancara kemauan siswa untuk melanjutkan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako berasal dari kemauan diri sendiri dan kemauan orang tua, dengan alasan yang berbeda-beda seperti, kemauan dari diri sendiri diantaranya adanya keinginan lebih dalam untuk mempelajari ilmu-ilmu Geografi, dan untuk menjadi seorang Guru Geografi, dan untuk kemauan dari orang tua karena adanya peluang kerja yang besar. Kemauan siswa tentang minat untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako disertai dengan adanya perhatian. Perhatian dalam hal ini yaitu siswa-siswi yang berminat untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako berusaha mencari informasi tentang Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako baik internet, guru, maupun teman-teman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang atau siswa yang mempunyai minat pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako didasarkan karena adanya perasaan suka mempelajari pelajaran Geografi sehingga siswa mempunyai kemauan untuk melanjutkan studi pada program studi tersebut. Kemauan berasal dari diri siswa dan orang tua. Kemauan dapat menimbulkan perhatian pada program studi tersebut, dan cenderung akan memperhatikannya dengan berusaha menggali informasi mengenai Program Studi yang diminatinnya.

2) Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 4 Palu Untuk Melanjutkan Studi Pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako

Siswa yang berminat untuk melanjutkan Studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako tidak timbul dengan sendirinya, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako yaitu faktor dari

dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam yaitu faktor motivasi dan cita-cita. Seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh Purwanto (2003:72) digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu seperti cita-cita, bakat, perhatian. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah, masyarakat.

Minat siswa untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako karena adanya motivasi dan cita-cita. Motivasi dan cita-cita tersebut berasal dari dalam diri siswa, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, sebagaimana benar mempunyai motivasi yang sama yaitu ingin menjadi seorang guru. namun ada juga siswa yang mempunyai motivasi yang berbeda yaitu motivasi untuk menjadi seorang astronot. motivasi siswa berasal dari diri sendiri dan orang tua. Motivasi yang diberikan orang tua berupa motivasi agar anak mengambil jurusan keguruan. Dari hasil penelitian dilihat dari faktor cita-cita diketahui bahwa siswa yang berminat untuk melanjutkan stud di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako bercita-cita untuk menjadi seorang guru. Cita-cita tersebut didasari atas adanya rasa suka atau rasa senang mempelajari ilmu Geografi.

Dalam hal ini motivasi dan cita-cita adalah suatu yang terdapat dalam diri seseorang tersebut, sehingga dapat disebut sebagai faktor internal. Faktor eksternal juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako yaitu keluarga. Dari hasil penelitian diketahui bahwa peran keluarga dalam hal ini orang tua mempengaruhi minat siswa-siswi SMA Negeri 4 Palu untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKP Universitas Tadulako seperti adanya motivasi orang tua terhadap anak. Orang tua memiliki tujuan baik bagi masa depan anaknya, motivasi yang dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan motivasi-motivasi dengan alasan mejadi guru adalah pekerjaan yang mulia, dan guru Geografi sangat dibutuhkan. Dalam kaitanya dengan faktor motivasi siswa untuk menlanjutkan studi pada Program studi yang diminatinya keluarga sangat

berpengaruh, karena semua proses mulai dari pemilihan jenis pendidikan samapai dengan pengambilan keputusan seorang anak untuk melanjutkan pada program studi sangat dipengaruhi oleh orang tua.

Selain peran orang tua, guru juga berperan dalam memotivasi siswa untuk mengarahkan siswa untuk bisa melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa motivasi guru pada siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako tidak perna karena guru hanya memotivasi untuk memilih jurusan sesuai dengan keinginan siswa tidak garu ikut-ikutan teman. Namun ada juga pernyataan seorang siswa yang mengatakan guru berperan memotivasi siswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.

Mengenai teman pergaulan tidak memberikan pengaruh siswa terhadap minat untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako. Karena untuk pemilihan program studi itu tergantung dari diri mereka sendiri. Peran media massa internet terhadap minat siswa SMA Negeri 4 Palu untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako memberikan pengaruh karena dari internet siswa lebih mudah mencari informasi tentang program studi yang diminatinya.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat siswa SMA Negeri 4 Palu di pengaruhi karena adanya unsur kesenangan, kemauan dan perhatian untuk melanjutkan untuk melanjutkan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako adalah faktor internal dan faktor internal yaitu

motivasi dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, guru, media massa, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sari, W. F., Rostamailis, R., & Yanita, M. (2015). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Tata Kecantikan Rambut Smk Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Ekonomi Rumah Tangga dan Pariwisata*, 9(2).
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Pendidikan Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel. (2009). *Psikologi Pegajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.